

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian secara global. Salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan yang paling serius saat ini yaitu Hipertensi. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah menjadi naik yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg karena adanya gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya (Hastuti, 2020 : 9).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di Dunia menyandang Hipertensi artinya 1 dari 3 orang didunia terdiagnosa hipertensi. Data *World Health Organization* (WHO) juga memperkirakan bahwa prevalensi global hipertensi saat ini sebesar 22% dari total populasi dunia. prevalensi tertinggi di Afrika yaitu sebesar 27% dan Asia Tenggara menempati urutan ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% dari total populasi (Kemkes RI, 2019).

Berdasarkan data demografis riset kesehatan dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%) sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang serta angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian (Kemenkes RI, 2019). Sedangkan data prevelensi hipertensi Kalimantan Barat sebanyak 36,99% atau sekitar 17.940 penduduk dan data prevelensi hipertensi tertinggi ada di Kota Melawi sebesar 45,27% dan khususnya di Kota Pontianak menempati urutan ke-14 dengan prevelensi sebesar 32,82% atau sekitar 2.383 penduduk (Riskesdas, 2018).

Dari fenomena tersebut berdasarkan Riskesdas tahun 2018 dimana prevalensi hipertensi sebesar 34,1% serta diketahui sebesar 8,9% terdiagnosa hipertensi serta sebanyak 13,3% orang yang sudah terdiagnosa hipertensi tidak minum obat dan 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak mengetahui dirinya terdiagnosa hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan (Kemenkes RI, 2019).

Menurut (Hasibuan & syafaruddin, 2021 : 65-67) menyatakan meningkatnya kejadian hipertensi dipengaruhi dengan seiring perkembangan zaman, dimana kasus hipertensi itu sendiri disebabkan karena perubahan pola hidup yang tidak sehat antara lain merokok, diet rendah serat, kurangnya aktifitas gerak, kegemukan, konsumsi alkohol, stress dan konsumsi garam yang berlebihan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fandinata & Ernawati, 2020 : 79) bahwa meningkatnya angka kejadian hipertensi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pengetahuan mengenai suatu penyakit, rendahnya pengetahuan mengenai hipertensi merupakan penyebab utama tidak terkontrolnya tekanan darah.

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian oleh (Estrada D, et al, 2019) bahwasannya tingkat pengetahuan mengenai penyakit hipertensi masih rendah hal ini menjadi penyebab utama meningkatnya angka penyakit hipertensi. Menurut (Masykur, dkk, 2022 : 14-15) kurangnya pengetahuan dari para penderita hipertensi jika tidak diatasi dengan cepat dan tepat dapat menyebabkan resiko terjadinya komplikasi, komplikasi dari hipertensi merupakan penyakit yang berisiko pada kardivaskular seperti stroke, infark miokard, gagal jantung serta gagal ginjal kronis (GGK) yang ditimbulkan akibat hipertensi. Tingginya tekanan darah dan lamanya tekanan pada dinding arteri dapat mengakibatkan kerusakan pada organ-organ tersebut.

Menurut (Yanita, 2022 : 51) bahwa upaya penanganan terhadap hipertensi agar tidak terjadinya komplikasi tersebut dapat dilakukan dengan cara farmakologi seperti yang melibatkan pemberian obat antihipertensi. Pengobatan hipertensi bertujuan untuk mengontrol tekanan darah. Hal ini

sejalan dengan hasil penelitian (Burnier & Egan, 2019) menyatakan perawatan dan pengendalian hipertensi untuk mencegah kematian kardiovaskuler, sementara sebagian besar hipertensi tidak terkontrol dan tidak diobati, kepatuhan yang kurang optimal dalam pengobatan menjadi faktor utama termasuk dalam kegagalan dalam jangka panjang dalam memulai pengobatan farmakologi minum obat.

Menurut (Ma& Ph,2016 : 94-99) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan sangat kompleks dan beragam salah satunya dukungan sosial (keluarga). Hal ini sejalan dengan (Jakub, 2017 : 39-43) dukungan keluarga dapat dipahami sebagai bantuan dan perlindungan yang diberikan seseorang dimana dukungan keluarga ini telah terbukti secara positif dengan hasil kesehatan untuk berbagai kondisi medis. Menurut (Hutagaluh,2019 : 141) menyatakan dukungan keluarga tersebut dapat berupa dukungan Emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan

Hasil studi pendahuluan berdasarkan data (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022) prevelensi tertinggi dengan kasus hipertensi tahun 2022 adalah di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak. Berdasarkan data (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2021) saat itu masih 13.898 kasus namun pada tahun 2022 estimasi tersebut naik menjadi 14.525 kasus hipertensi.

Studi kasus data yang diperoleh dari UPT Puskesmas Perumnas II ditahun 2023 dengan jumlah penderita 292 kasus hipertensi. Hasil wawancara pada penderita hipertensi di Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak 4 dari 5 pasien hipertensi masih kurang paham mengenai penyakit hipertensi dan tidak patuh dalam meminum obat antihipertensi dikarenakan beberapa alasan seperti lupa minum obat jika diingatkan anggota keluarga saja dan minum obat ketika sedang merasakan gejala hipertensi saja, padahal dengan mereka mematuhi minum obat antihipertensi secara teratur dapat mengontrol tekanan darah.

Berdasarkan dari uraian di atas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan

Keluarga Penderita hipertensi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Apakah Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Pada Penderita Hipertensi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Pada Penderita Hipertensi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Tingkat Pengetahuan Penderita Tentang Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak
- b. Mengidentifikasi Tingkat Dukungan Keluarga Tentang Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak
- c. Menganalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Pada Penderita Hipertensi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di wilayah kerja Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan pada kualitas asuhan keperawatan serta memberikan suatu pemikiran bagi masyarakat dalam menanggulangi penyakit hipertensi terhadap kepatuhan minum obat Antihipertensi sebagai bentuk tindakan yang dapat dilakukan secara mandiri dengan

memperhatikan sisi positif dari asuhan keperawatan untuk pasien hipertensi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pentingnya tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi pada penderita hipertensi

b. Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media informasi bagi masyarakat mengenai penyakit hipertensi khususnya dalam kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dalam penurunan tekanan darah

c. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kemudian akan berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi pelayanan kesehatan sebagai dasar asuhan keperawatan sehingga akan didapatkan intervensi yang tepat dalam penanganannya

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan sebagai pertimbangan untuk penelitian sejenis sehingga dapat menjadi dasar dan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan menggunakan penelitian lebih dalam dan menggunakan desain yang berbeda

E. Keaslian Penelitian

Penulis dan Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Novianti, I., Salman, S., & Hilmi, I.L. (2022).	Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi di Puskesmas Batujaya	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan tingkat, pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi di puskesmas batubaja	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain <i>Crossectio nal</i>	Hasil penelitian ini didapatkan 1) Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi ($p=0,001<0,005$) 2) Ada hubungan sikap dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi ($p=0,003<0,005$) 3) Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi ($p=0,004<0,005$). penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi di puskesmas batujaya	Perbedaan : Tempat penelitian, Waktu penelitian, Judul penelitian dan Variabel independen

Veradita,F., & Faizah,N. (2022)	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihiperte nsi Pada Masyarakat Dusun Pedalaman Kelompok Gubug	Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan untuk minum obat hipertensi di dusun pedalaman kelompok gubug	Teknik pengumpu lan data mengguna kan kuesioner analisis data kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi al melalui pendekata n <i>crosssecti onal</i> (potong lintang)	Hasil dari penelitian ini adalah sebanyak 24 orang (64,9%) mendapat dukungan baik, 7 orang (18,9%) mendapatkan dukungan cukup dan 6 orang (16,2) mendapat dukungan kurang, kepatuhan minum obat sebanyak 7 orang (18,9%) patuh dan 30 orang (81,1%) tidak patuh. pada analisis spearman rho menunjukkan adanya hubungan dengan hasil $p= 0,000$ dan kekuatan korelasi sebesar $r=0,729$ yang menandakan kuat	Perbedaan : Desain,Temp at penelitian, Waktu penelitian, Judul penelitian dan Variabel dependen
Indriana,N., swandari,M. T.K, & Pertiwi, Y. (2021)	Hubungan Tingkat Pengetahua n Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi dan mengetahui tingkat pengetahuan tentang hipertensi	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non- eksperime n yang bersifat	Hasil penelitian tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat di rumah sakit X cilacap dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minuman minum obat pada pasien hipertensi dirumah sakit x cilacap	Perbedaan : Tempat penelitian, Waktu penelitian, Judul penelitian, Va riabel Independen dan metode penelitian

	Sakit x Cilacap	dengan kepatuhan minum obat	deskriptif dengan pendekata n <i>cross</i> <i>sectional</i> .	yaitu dengan p-value = 0,005 (p<0,05). nilai tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di rumah sakit x cilacap yaitu nilai tingkat kepatuhan minum obatnya tinggi sebanyak 45,6%, kepatuhan minum obatnya sedang sebanyak 36,7% dan kepatuhan minum obatnya rendah sebanyak 17,7%. nilai tingkat kepatuhan minum obat berdasarkan kategori pasien diantaranya : jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir dan lama menderita hipertensi menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan lama menderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi dirumah sakit x cilacap	
--	--------------------	--------------------------------	---	--	--

Harahap, D.A., Aprilia,N., & Muliati, O. (2019)	Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihiperte nsi Diwilayah Kerja Puskesmas Kampa	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di wilayah kerja puskesmas kampa	Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan <i>crosssectio nal</i>	Hasil penelitian didapatkan ada hubungan pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi dengan nilai p= (0,014 ≤ (0,005)	Perbedaan : Tempat penelitian, Waktu penelitian, Judul penelitian,da n Variabel Independen
---	---	---	--	---	--